

PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM MEMBUAT MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Meli Sartika¹, Tesrawati², Charles³

UIN Syeh Jamil Jambek Bukit Tinggi

melisartika@gmail.com¹, tesrawati@gmail.com², charles@uib.edu³

Abstrak: Artikel ini membahas tentang pemanfaatan teknologi dalam membuat media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkaitan penggunaan media dalam pembelajaran, perangkat teknologi dalam media pembelajaran dan klasifikasi teknologi berdasarkan karakteristik media pembelajaran. Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode yang dilakukan dengan adanya penekanan dari segi pemaknaan, pemahaman, pengertian tertentu serta memberi gambaran sesuai dengan realita yang ada dari objek yang diteliti dan metode ini dilakukan dengan adanya pendekatan studi kepustakaan (literatur review). Teknik pengumpulan data bersumber dari buku dan jurnal dikumpulkan kemudian di reduksi untuk menarik sebuah kesimpulan. Dalam penggunaannya media memiliki landasan, ada beberapa, yaitu: landasan filosofis, psikologis, teknologis dan empiris. Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi telah mendorong terjadinya banyak perubahan, termasuk dalam bidang pendidikan yang melahirkan konsep e-learning. Dampak adanya integrasi teknologi informasi dan komunikasi pada pendidikan adalah dianggap lebih efektif dan efisien dan menghasilkan nilai positif bagi guru dan siswa. Dunia teknologi informasi kini memberikan banyak pilihan kepada semua orang. Tak terkecuali Guru Pendidikan Agama Islam. Ada beberapa contoh pemanfaatan teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran PAI yaitu: 1) teknologi audio; 2) teknologi visual; 3) teknologi visual-audio; 4) teknologi berbasis internet. Semua itu dapat digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Teknologi.

***Abstract:** This article discusses the use of technology in creating learning media for Islamic Religious Education which is related to the use of media in learning, technological devices in learning media and classification of technology based on the characteristics of learning media. The method used is using a qualitative descriptive research method, namely a method that is carried out with an emphasis on meaning, understanding, certain meanings and providing a description in accordance with the existing reality of the object being studied and this method is carried out using a literature study approach (literature review). Data collection techniques sourced from books and journals are collected and then reduced to draw a conclusion. In its use, media has several foundations, namely: philosophical, psychological, technological and empirical foundations. Advances in Information and Communication Technology have encouraged many changes, including in the field of education which gave birth to the concept of e-learning. The impact of the integration of information and communication technology in education is that it is considered more effective and efficient and produces positive values for teachers and students. The world of information technology now provides many choices to everyone. Islamic Religious Education Teachers are no exception. There are several examples of the use of technology that can be utilized in PAI learning, namely: 1) audio technology; 2) visual technology; 3) visual-audio technology; 4) internet-based technology. Islamic Religious Education teachers can use all of this to improve the quality of Islamic religious education.*

Keywords: Islamic Religious Education, Learning Media, Technology.

Pendahuluan

Zaman modern memaksa Pendidikan Agama Islam (PAI) berkembang dengan cepat,

efisien dan efektif, sehingga pembelajaran PAI tidak ketinggalan dengan digitalisasi dunia yang semakin maju. Sarana belajar di era globalisasi digital saat ini layaknya disesuaikan dengan kemajuan teknologi. Perkembangan teknologi semakin pesat setiap harinya, teknologi menjadi penting dalam berbagai aspek kehidupan. Teknologi secara bertahap mengubah gaya hidup dan pola pikir masyarakat secara bertahap diubah oleh teknologi terutama dikalangan remaja terlebih penggunaannya sebagai sumber belajar bisa digunakan untuk menunjang proses pembelajaran di suatu Pendidikan.

Perkembangan teknologi saat ini menimbulkan dampak perubahan bagi kehidupan manusia diseluruh dunia, seluruh aspek kehidupanpun juga ikut terpengaruh dengan adanya perkembangan teknologi ini. Salah satu aspek kehidupan yang terpengaruh yaitu aspek Pendidikan. Dalam dunia Pendidikan, teknologi sangatlah berpengaruh dalam mempermudah segala aktivitas Pendidikan. Adanya teknologi pendidik ini dapat memaksimalkan proses belajar mengajar, disamping itu teknologi juga bisa disebut sebagai pelengkap dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya teknologi pada proses pembelajaran diharapkan akan membawa dampak positif baik bagi pendidik maupun peserta didik, karena dengan adanya teknologi pembelajaran pun akan menjadi lebih atraktif dan para peserta didik pun akan memiliki motivasi semangat dalam mengikuti pembelajaran. Namun dalam penggunaan teknologi pembelajaran dibutuhkan kesiapan dari pendidik maupun dari peserta didik, alasan diperlukannya kesiapan tersebut disebabkan karena pendidik dan peserta didik akan menghadapi keadaan transisi dari yang sebelumnya belum menggunakan teknologi ke masa penggunaan teknologi dalam pembelajaran, sehingga dengan begitu diharapkan pemanfaatan teknologi dapat dilakukan secara maksimal. Apabila dalam proses penggunaan teknologi berjalan lancar maka manfaat yang dirasakanpun akan didapatkan secara maksimal pula. Penerapan perkembangan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam juga diperlukannya sebuah penyesuaian agar peserta didik maupun pendidik dapat merasakan dampak perkembangan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu dalam penerapan teknologi ini di dalam Pendidikan Agama Islam haruslah sesuai dengan tujuan serta syariat-syariat agama Islam dan dapat dengan baik dipergunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. (Salsabila, 2022)

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, diperlukan guru yang berpotensi baik dan lingkungan belajar yang mengaktifkan siswa. Guru adalah orang yang mendidik siswa secara langsung di kelas. Sehingga guru harus bisa mengatur dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa melalui teknologi yang dikuasai. Sedangkan untuk menyediakan lingkungan belajar yang mengaktifkan siswa, orang yang bertanggung jawab bukan hanya guru melainkan orang tua dan masyarakat (Zubaidah, 2018). Hal ini dikarenakan orang tua adalah pendidik utama anak, dan masyarakat adalah lingkungan bermain sekaligus tempat untuk mengekspresikan tindakan bagi anak. Lingkungan belajar yang mengaktifkan siswa akan menghasilkan siswa yang berpikir dan dapat menyelesaikan masalahnya secara mandiri.

Media teknologi pembelajaran menjadi komponen yang cukup penting dalam proses pembelajaran. Interaksi dan komunikasi yang terjadi dalam proses pembelajaran akan berjalan dengan optimal apabila digunakannya media dan teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian, artikel ini akan membahas mengenai media teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama islam secara lebih rinci, tentang pemanfaatan teknologi dalam membuat media pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode yang dilakukan dengan adanya penekanan dari segi pemaknaan, pemahaman, pengertian tertentu serta memberi gambaran sesuai dengan realita yang ada dari objek yang diteliti dan metode ini dilakukan dengan adanya pendekatan studi kepustakaan (literatur review) yaitu pengumpulan

data dari sumber-sumber informasi maupun berita yang nyata kebenarannya serta berbagai file yang ada kaitannya pada penelitian yang akan dibahas dengan mengkaji kepustakaan maupun mengambil referensi dari beberapa jurnal ilmiah, buku, makalah, serta beberapa informasi pendukung lainnya. (Anggito, 2018)

Kemudian pada teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu dengan Reduksi data yang mana ialah memilih data penting dalam memilah hal-hal pokok dalam mencari tema dan polanya. Kajian analisis yang dicantumkan dalam bagian pembahasan ini ialah komponen diskusi argumentasi. Kemudian peneliti melakukan deskripsi data yang sudah didapat dan dianalisa secara teliti maupun sistematis (Fauziah, 2023).

Hasil dan Pembahasan

A. Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Teknologi pendidikan Islam adalah teori dan praktik yang dimaksudkan untuk mengembangkan, memanfaatkan, mengelola, dan menghasilkan pembelajaran melalui penggunaan media pendidikan Islam. Teknologi ini tidak hanya fokus pada proses psikologis anak, tetapi juga bagaimana teknologi tersebut dapat mengkomunikasikan dan menumbuhkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Dengan digunakannya teknologi informasi dan komunikasi ini oleh para guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat membantu dan mempermudah mereka untuk mengarahkan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Teknologi memiliki nilai dalam hal semua metode yang ada untuk memastikan kelangsungan hidup manusia. Secara umum, teknologi dapat diibaratkan sebagai hasil rancangan berupa sistem yang dibuat oleh manusia dengan maksud untuk mereduksi dan memperlancar persoalan-persoalan yang ada dalam kehidupan sehari-hari (Aslamiyah, 2023).

Teknologi juga dianggap lebih efektif dan efisien dan menghasilkan nilai positif bagi guru dan siswa. Dengan perkembangan teknologi saat ini, berbagai teknologi berbasis software dan perangkat telah muncul yang sangat memudahkan orang untuk melakukan pekerjaan mereka. Selain itu, kemudahan mendapatkan informasi saat ini, baik melalui internet maupun media sosial, memungkinkan pendidikan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak tertinggal oleh perkembangan dunia yang begitu pesat.

Dalam pemanfaatannya suatu teknologi pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pembelajaran sehingga dapat membantu kegiatan belajar siswa dan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan guru dalam penyampaian materi ajar. Sehingga dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, diharapkan siswa dapat memahami, menghafal, dan memahami materi Pendidikan Agama Islam (Zahwa, 2022). Selain itu, diharapkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan menarik minat siswa untuk belajar. Cara pertama untuk menggunakan teknologi ini adalah dengan membuat rencana pembelajaran.

Melaksanakan proses belajar mengajar adalah mengimplementasikan teori pembelajaran dengan menyampaikan materi kepada peserta didik untuk mencapai tujuan. Agar suasana pelaksanaan pembelajaran tidak menjenuhkan guru mata pelajaran PAI memanfaatkan program teknologi informasi dan komunikasi di kelas sebagai media dalam pembelajaran. Dengan penggunaan berbagai jenis media hasil teknologi baru memudahkan anak didik untuk memahami materi pembelajaran.

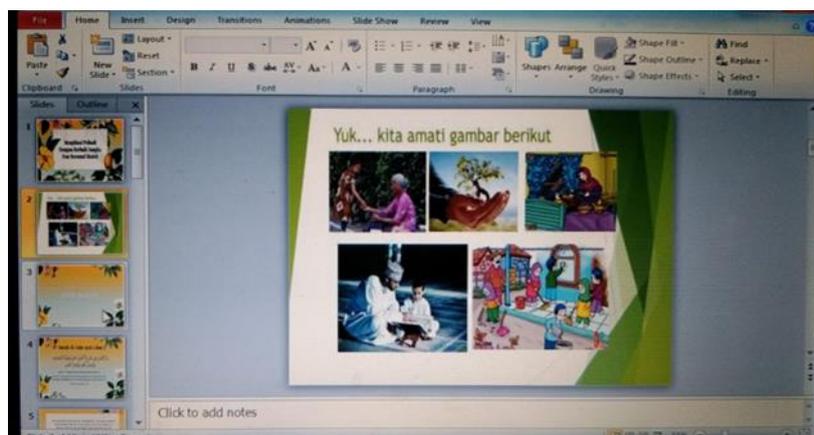
Teknologi juga dianggap lebih efektif dan efisien dan menghasilkan nilai positif bagi guru dan siswa. Dengan perkembangan teknologi saat ini, berbagai teknologi berbasis software dan perangkat telah muncul yang sangat memudahkan orang untuk melakukan pekerjaan mereka. Selain itu, kemudahan mendapatkan informasi saat ini, baik melalui internet maupun media sosial, memungkinkan pendidikan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak tertinggal oleh perkembangan dunia yang begitu pesat. Dalam menyampaikan materi bisa saja menggunakan aplikasi seperti quizizz selama

proses pembajaran juga membantu karena mengurangi efek bosan dalam belajar dan mengajar. Proses pembelajaran PAI tidak hanya mencakup penyampaian materi tetapi juga praktek ibadah yang harus dilakukan oleh guru. Guru dapat menggunakan aplikasi video singkat seperti Instagram dan TikTok untuk menyampaikan praktek ibadah yang kreatif dan menarik sambil mempertahankan kesan materi yang mudah dipahami siswa. Selain itu, ada beberapa contoh perangkat teknologi dalam media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu:

a. Teknologi Informasi Berbasis Visual

- 1) Penggunaan program powerpoint dalam proses pembelajaran PAI di kelas. Melalui proram tersebut, guru tinggal menulis poin-poin penting materi yang akan disampaikan. Ada pemandangan baru di basis visual siswa. Sehingga bisa mengatasi kejenuhan dalam belajar.

Contoh:



Gambar 1. Penggunaan Powerpint dalam pembelajaran PAI

Agar lebih menarik, bisa juga guru menggunakan program macromedia flash. Tidak hanya tulisan yang dapat disampaikan ke peserta didik, tetapi juga dapat menampilkan suara atau video yang berkaitan dengan materi tersebut. Misalnya, dalam materi pembelajaran tentang Iman Kepada Hari Akhir, melalui program ini peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan materi tersebut, tetapi juga dapat ditampilkan ilustrasi tentang kiamat sughra dan kubra.

b. Teknologi Informasi Berbasis Audio

- 1) Penggunaan teknologi informasi yang berkenaan dengan pendengaran siswa
- 2) Penggunaan audio streaming, yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dengan basis pendengaran.

c. Teknologi Informasi Berbasis Visual-Audio

Penggunaan CAI (Computer Assisted Instruction), compact disk (CD) multimedia pembelajaran interaktif. Dengan menggunakan film, maka siswa akan mendapatkan pengetahuan dari basis audio dan visual. Contoh dari nilai karakter film Nussa dan Rara dalam PAI.



Gambar 2. Penggunaan Teknologi Informasi Berbasis Visual-Audio

d. Teknologi informasi berbasis Internet

1) E-mail

Menggunakan e-mail untuk mengumpulkan tugas dari peserta didik. Sekarang ini yang biasa dilakukan guru kepada peserta didik dalam mengumpulkan tugas melalui buku atau kertas, dengan adanya e-mail akan memudahkan dalam pengiriman tugas.

2) Mailing list

Menggunakan list mail untuk diskusi kelas yang diajarkan. Melalui mailing list guru dapat membuat grup atau kelompok sendiri, bisa berupa satu kelas atau satu sekolah untuk berkomunikasi. Di sini guru PAI menginformasikan materi pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan ke depan via mailing list. Sedangkan seluruh anggota grup akan mengetahuinya dalam waktu yang bersamaan. Saat itu juga peserta didik dapat mendownload materi tersebut dari rumah atau dimanapun tempatnya asal ada jaringan internet. Selain itu, melalui mailing list guru dapat membuka ruang diskusi dengan peserta didik. Selama ini peserta didik kesempatan bertanya masih terbatas di ruang kelas, melalui program tersebut guru dapat membantu permasalahan yang dihadapi peserta didik kapanpun dan dimanapun mereka berada.

B. Perangkat Teknologi dalam Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Melalui pendidikan diajarkan bagaimana nilai-nilai kebaikan kepada seseorang, sehingga ia mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk. Di antara solusi yang perlu di perhitungkan dan di upayakan dalam membentuk kepribadian dan perubahan tingkah laku adalah melalui kurikulum di sekolah. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran sangat tergantung kepada kesediaan guru untuk menggunakannya dalam program pembelajaran serta kemampuan guru dalam menggunakan teknologi tersebut sebagai media dan sumber pembelajaran yang efektif.

Setiap guru harus senantiasa bersedia untuk menghadapi tantangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju dan mempunyai komitmen untuk senantiasa menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Dengan digunakannya teknologi informasi dan komunikasi ini oleh para guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat membantu dan mempermudah mereka untuk mengarahkan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Nikmatussaidah, 2021)

Oleh karena itu, pendidik dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan pendekatan baru dalam pendidikan islam. Konsep pembelajaran yang lebih modern, menyenangkan dan tidak membosankan seperti permainan, dan media yang digunakan juga dapat digunakan dengan mudah

tanpa biaya tambahan. Selain itu, pendidikan Islam membutuhkan strategi untuk menanamkan nilai, seperti memberikan contoh perilaku yang baik saat berinteraksi dengan masyarakat, keluarga, dan sekolah. Dengan kata lain, sebelum melakukan apa pun, harus memikirkan terlebih dahulu dan tidak melanggar aturan agama islam, juga harus dinasihati tentang perbuatan yang tidak benar dan memberi tahu diri bahwa apa yang di lakukan tidak sesuai dengan ajaran Islam. Tindakan ini dapat membawa dampak negatif karena dapat mencelakai orang lain maupun diri sendiri baik secara lisan maupun fisik. Dalam pembelajaran, yang termasuk perangkat media pembelajaran, yaitu: (Pito, 2018).

1) Material

Material (bahan media) merupakan alat yang digunakan untuk menyimpan pesan yang disampaikan pada peserta didik sehingga digunakan peralatan tertentu atau wujud benda tersebut, seperti: buku teks, modul, bahan cetak, kaset program audio maupun video, gambar, grafik, film dan lain-lain. Keseluruhan isi maupun informasi dari pesan tersebut disimpan pada material yang biasa kita kenal yaitu software (perangkat lunak). Software merupakan suatu program dalam computer, dalam dunia pendidikan software memiliki peran untuk

memudahkan guru dalam mempersiapkan pembelajaran. Hal tersebut memudahkan guru serta membuat anak didik lebih mudah dalam menjalankan aktivitas belajar, untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Ada 5 software yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran, yaitu: microsoft office yang terdiri dari microsoft excel, microsoft word, dan microsoft powerpoint. Kemudian ada PDF creator, McAfee stinger, AutoCAD, dan adobe reader. Penggunaan software pendidikan sangatlah berpengaruh dalam pembelajaran, contohnya ketika pembelajaran seni kriya, maka pendidik akan memberikan contoh dalam bentuk gambar atau video yang ditayangkan sehingga siswa akan lebih memahami pelajaran seni kriya.

2) Equipment

Equipment adalah peralatan yang digunakan dalam pembelajaran untuk memberikan dan mengirim informasi yang tersimpan pada material sebelumnya kepada peserta didik, seperti: proyektor slide, video tape recorder, video/CD Player, computer, proyektor film, dan sebagainya (Susilawati, 2020). Dalam pemberian informasi maupun pesan kepada peserta didik disebut hardware (perangkat keras). Hardware adalah perangkat keras dalam computer yang berbentuk fisik, maksudnya dapat dilihat dan diraba oleh alat indera. Salah satu contoh Hardware yaitu proyektor, yang digunakan oleh guru dalam mempresentasikan bahan ajarnya untuk membuat lebih menarik perhatian peserta didik. Penggunaan computer dan proyektor cukup membantu dan memiliki banyak manfaat yang memudahkan guru dalam memberikan informasi kepada anak didik.

C. Peran Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam

Peran-peran teknologi dalam Pendidikan Agama Islam yang pertama yaitu, menyediakan fasilitas yang berkualitas baik bagi peserta didik maupun pendidik. Cara yang dapat dilakukan dalam mewujudkan peran tersebut yaitu bisa dengan melewati beberapa tahapan yang pertama, menerapkan tahapan perencanaan. Tahapan perencanaan ini dapat berupa pemilihan teknologi yang cocok diterapkan dalam pembelajaran. Selanjutnya dilakukannya persiapan secara mendalam dalam penggunaan teknologi yang akan digunakan. (Salsabila, 2022). Tahap perencanaan ini haruslah disesuaikan dengan tujuan penggunaan teknologi. Selain itu diperlukannya persiapan-persiapan yang matang apabila mengalami sebuah kendala dalam pengoperasian teknologi.

Tahap yang kedua yaitu tahap pelaksanaan, pada tahap ini pendidik dapat merealisasikan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, yang sebelumnya sudah menentukan teknologi apa yang akan digunakan. Pendidik dapat melakukan secara sungguh-sungguh dalam penyampaian pembelajaran. Selain itu pendidik juga harus siap menghadapi permasalahan-permasalahan yang akan dialami dalam proses belajar mengajar. Tahap yang ketiga yaitu dilakukannya evaluasi, dalam tahap ini pendidik dapat mengevaluasi berjalannya pembelajaran saat penggunaan teknologi Pendidikan. Pendidik dapat menilai apakah tujuan pembelajaran dapat dirasakan secara maksimal apabila menggunakan teknologi tersebut. Peran teknologi yang kedua yaitu, menghadapi dan membantu menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang akan dihadapi peserta didik maupun pendidik. Dalam menghadapi permasalahan Pendidikan Agama Islam, terlebih dahulu pendidik dapat memahami apa saja kendala yang akan dihadapi saat pembelajaran. Contoh kendala dalam penerapan penggunaan teknologi yaitu bisa berasal dari kurang mahirnya pendidik dalam pengaplikasian teknologi, kurang mahirnya peserta didik dalam menggunakan teknologi, adanya kendala sinyal, dan lain-lain. Selanjutnya pendidik dapat melakukan penelitian dan pembahasan teknologi apa yang tepat diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan begitu kendala-kendala pembelajaran yang dihadapi pendidik dapat diminimalisir pada pertemuan selanjutnya, sehingga bisa dipastikan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif.

Peran teknologi yang ketiga yaitu, dapat menolong pendidik dalam kegiatan belajar mengajar agar lebih efisien. Dengan menerapkan penggunaan teknologi pendidik akan merasa mendapat bantuan dan kemudahan dalam menjelaskan materi, namun disatu sisi pendidik

dituntut untuk bisa menggunakan perkembangan teknologi secara bijaksana. Sikap bijaksana ini bisa diterapkan dengan tidak menggunakan teknologi secara utama dan menggantikan peran pendidik melainkan hanya digunakan sebagai pembantu dan pelengkap saja, yang mana perilaku ini bertujuan agar ekstensi pendidik dalam proses belajar mengajar tidak akan memudar atau bahkan menghilang.

Peran teknologi yang keempat yaitu, dapat menghasilkan inovasi-inovasi dalam dunia Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya perkembangan teknologi, dunia pendidikan dapat menemukan inovasi-inovasi terbaru sehingga pembelajaran akan berjalan secara lebih menarik dan efektif. Contoh inovasi tersebut yaitu dengan adanya teknologi pembelajaran yang membantu terlaksananya pembelajaran jarak jauh. Sehingga dengan begitu pendidik akan merasa terbantu karena tetap dapat melaksanakan pembelajaran melalui media-media teknologi walaupun dilakukan secara daring seperti saat ini. Contoh teknologi yang dapat digunakan berupa aplikasi zoom, google meet, google classroom dan lain-lain. Sehingga dengan penggunaanteknologi ini Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan kuliatas pembelajarannya. (Ahmadi, 2017).

Kesimpulan

Dalam pemanfaatannya suatu teknologi pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pembelajaran sehingga dapat membantu kegiatan belajar siswa dan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan guru dalam penyampaian materi ajar. Sehingga dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, diharapkan siswa dapat memahami, menghafal, dan memahami materi Pendidikan Agama Islam. Dengan digunakannya teknologi informasi dan komunikasi ini oleh para guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat membantu dan mempermudah mereka untuk mengarahkan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Ada beberapa contoh perangkat teknologi dalam media pembelajaran PAI yaitu : 1) teknologi audio; 2) teknologi visual; 3) teknologi visual-audio; 4) teknologi berbasis internet. Semua itu dapat digunakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

Peran-peran teknologi dalam Pendidikan Agama Islam yang pertama yaitu, menyediakan fasilitas yang berkualitas baik bagi peserta didik maupun pendidik. Cara yang dapat dilakukan dalam mewujudkan peran tersebut yaitu bisa dengan melewati beberapa tahapan yang pertama, menerapkan tahapan perencanaan. Tahapan perencanaan ini dapat berupa pemilihan teknologi yang cocok diterapkan dalam pembelajaran. Tahap yang kedua yaitu tahap pelaksanaan, pada tahap ini pendidik dapat merealisasikan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, yang sebelumnya sudah menentukan teknologi apa yang akan digunakan. Peran teknologi yang ketiga yaitu, dapat menolong pendidik dalam kegiatan belajar mengajar agar lebih efisien. Peran teknologi yang keempat yaitu, dapat menghasilkan inovasi-inovasi dalam dunia Pendidikan Agama Islam.

Daftar Pustaka

- Alam, Lukis, Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Perguruan Tinggi Umum Melalui Lembaga Dakwah Kampus', Pendidikan Islam, 1.2 (2016).
- Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, ed. by Pustaka Pelajar (Yogyakarta, 2011).
- E. Surachman, Revitalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembangunan Karakter Bangsa', Studi Al-Qur'an, VII.1 (2011).
- Ghofur, Abd, Pendidikan Anak Pengungsi, (Malang: Aditya Media, 2009).
- Hakim, Lukman, Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya', Pendidikan Agama Islam, 10.1 (2012).
- Madjid, Nurcholis, Bilik- Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan, (Jakarta: Paramadina, 1997).
- Muhajir, Neong, Ilmu Pendidikan Dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan, (Yogyakarta: Rake

- Sarasin, t.t, 2014).
- Mulyana, Rohmat, Mengartikulasikan Pendidikan Nilai, (Bandung: Alvabeta, 2004).
- Munif, Muhammad, Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pai Dalam Membentuk Karakter Siswa, Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1.2 (2017).
<https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.49>
- Roqib, Moh., Ilmu Pendidikan Islam, (Yogyakarta: LKiS, 2009).
- Suryani, Hermansyah, Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Anak-Anak Para Muallaf, Palapa, 5.1 (2017).